

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dipaparkan sesuai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan strategi komunikasi model Assifi dan French berdasarkan wawancara dengan sutradara film “?” (Tanda Tanya) adalah dengan melihat realitas yang terjadi di masyarakat, yaitu keadaan beragama yang sering terjadi konflik bernuansa SARA. Dengan melihat masalah yang terjadi, maka melalui film “?” (Tanda Tanya) ini dapat dijadikan media komunikasi untuk memberi pemahaman tentang hubungan antara keberagaman dan toleransi. Untuk mendukung visualisasi film yang bercerita tentang hubungan keberagaman dan toleransi, memproduksi media dilakukan dengan melakukan kerja sama antara semua crew film, pemilihan lokasi produksi yang berkaitan dengan tema film, pemilihan pemain, dan pemilihan soundtrack. Proses shooting dilakukan dari 5 Januari 2011 dengan melaksanakan *take* sesuai perencanaan sebelumnya dengan melibatkan semua crew yang bertugas. Untuk mengukur sejauh mana film ini diterima di masyarakat, maka dibutuhkan *monitoring* dan juga evaluasi.
2. Adapun makna yang digambarkan dalam film “?” (Tanda Tanya) memberikan pemahaman kepada penonton mengenai hubungan keberagaman dan toleransi beragama. Hal itu terdiri dari bagaimana sikap yang harus dilakukan untuk hidup di tengah keberagaman dengan sikap toleransi yang bersifat negatif dan juga positif, konsep bagaimana toleransi yang sesuai dengan ajaran agama, dan toleransi dapat menjaga persatuan dan memperlambat hubungan antarumat beragama juga meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis diatas, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan sehingga dapat dijadikan

bahan pertimbangan serta evaluasi terhadap film-film yang bernuansa religi, sekaligus memberikan inspirasi dan temuan baru untuk kemajuan perfilman khususnya bertema keberagaman dan toleransi, sebagai berikut :

1. Bagi para konsumen film (khalayak) hendaknya tidak hanya menjadikan film sebagai media hiburan belaka, namun bisa mengambil pesan dan makna yang tersirat ataupun tersurat. Para penonton dapat mengambil pesan tentang bagaimana sikap yang harus dilakukan di lingkungan yang plural, bagaimana konsep toleransi yang sesuai dengan ajaran agama, serta hikmah dari sikap toleransi itu sendiri yang berhubungan dengan falsafah bangsa kita Pancasila yang erat kaitannya dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika.
2. Bagi sutradara film hendaknya film juga menyajikan beberapa strategi komunikasi atau fakta yang melatarbelakangi adegan-adegan yang ada sehingga penonton dapat mengerti betapa pentingnya strategi komunikasi yang harus dilakukan sebagai kesuksesan atau keberhasilan dalam sebuah film.